

Aksi Sosial & Kreator — "Kit Konten Kebaikan 1 Muharram 1448 H"

Tema kit: Mempersiapkan komunitas dakwah digital untuk mengisi tujuh hari menjelang 1 Muharram 1448 H (Senin, 16 Juni 2026) dengan konten muhasabah dan tindakan kebaikan yang nyata, sambil menghindari ritual yang tidak berdalil shahih.

Hari 1 (Minggu, 9 Juni) — Konten pembuka:

- Carousel IG/FB 5 slide:
- Slide 1: "9 hari lagi: Apa yang akan kita bawa ke tahun baru?"
- Slide 2: Definisi muhasabah dari Imam Ibn al-Qayyim (*Madarij as-Salikin*)
- Slide 3: 3 pertanyaan reflektif (apa hubunganku dengan Allah pekan ini? apa hubunganku dengan keluarga? apa hubunganku dengan tetanggaku?)

- Slide 4: Catatan: doa-doa "awal tahun" tidak punya sanad shahih kuat — fokus pada muhasabah
- Slide 5: Ajakan komentar: "Tulis satu hal yang ingin kau perbaiki untuk 1448"

Hari 2 (Senin, 10 Juni) — Tantangan amal kecil:

Setiap hari sampai 1 Muharram, satu tantangan amal kecil dipublikasikan:

- Hari 2: "Hari ini, beli kopi/teh untuk satpam atau OB di kantormu."
- Hari 3: "Hari ini, telpon orang tua minimal 10 menit."
- Hari 4: "Hari ini, sedekah Rp 5.000 yang tidak diketahui siapa pun."
- Hari 5: "Hari ini, baca satu surah pendek dari Al-Qur'an dan renungkan."
- Hari 6: "Hari ini, kunjungi tetangga yang sudah lama tidak ditemui."
- Hari 7: "Hari ini, tulis satu ucapan terima kasih kepada satu orang yang membantumu tahun ini."
- Hari 8: "Hari ini, maafkan satu orang yang masih mengganjal di hati."
- Hari 9 (15 Juni): "Hari ini, malam terakhir — duduklah sendiri 15 menit, hitung diri."

Hari 9 (Senin, 16 Juni) — 1 Muharram 1448 H:

- Reels/TikTok 60 detik: "Apa yang sudah kita bawa dari 1447 ke 1448?"
- Thread X panjang: "1 Muharram bukan ritual. Tapi momen muhasabah. Ini 10 pertanyaan untuk kita renungi malam ini."
- Posting carousel: "Doa Nabi Ibrahim QS. Asy-Syu'ara 83-87" (tematik untuk awal tahun, walaupun bukan doa khusus untuk 1 Muharram)
- Live IG/YouTube (opsional): "Muhasabah Bersama: Apa Yang Kita Pelajari di 1447"

Kit aksi sosial offline:

- *Acara muhasabah kolektif* di masjid: malam 30 Dzulhijjah (Minggu malam 15 Juni), gelar acara muhasabah singkat 45 menit yang berisi

tausiyah pendek + kesempatan munajat individu + doa bersama. Tidak perlu ritual khusus, cukup ruang tenang untuk introspeksi.

- *Sedekah amplop putih* — komunitas mengumpulkan amplop putih berisi nominal kecil-besar tanpa nama, lalu disebarikan kepada saudara-saudara di sekitar masjid yang sedang membutuhkan. Tidak ada publikasi siapa pemberi dan siapa penerima — pure sedekah tersembunyi.
- *Program "Cerita Tahun Ini"* untuk anak-anak: setelah shalat Isya, anak-anak diminta menceritakan satu cerita kebaikan yang mereka lakukan tahun ini, lalu ustadz mendokumentasikan dalam buku komunitas. Tahun depan dibuka kembali sebagai pengingat.

Kit untuk kreator dakwah profesional:

- Hindari konten yang mengklaim "doa khusus untuk 1 Muharram yang wajib dibaca" — banyak doa yang beredar tidak punya sanad kuat.
- Promosikan amal yang sah dan dianjurkan terus-menerus: sedekah, silaturahmi, istighfar, baca Al-Qur'an.
- Berikan kerangka muhasabah yang konkret: 3-5 pertanyaan reflektif, bukan slogan motivasi kosong.
- Sertakan disclaimer: "AI-assisted insight, bukan fatwa otoritatif. Konsultasikan ke ustadz terpercaya untuk panduan spesifik."

Tujuan strategis kit ini:

Membangun budaya komunitas dakwah digital yang menghormati kalender Hijriah sebagai momen refleksi tanpa terjerumus pada bid'ah ritual. 1 Muharram bukan sekadar pergantian angka; ia adalah panggilan untuk *re-anchor* hidup pada amal yang sah dan tulus. Tugas kreator adalah membentuk panggilan ini menjadi gerakan komunitas, bukan event individual.